

## SOSIALISASI PENYUSUNAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SDN 36 CAKRANEGARA

Setiani Novitasari<sup>\*1</sup>, Prayogi Dwina Angga<sup>1</sup>, Ketut Sri Kusuma Wardani<sup>1</sup>, Iva Nurmawanti<sup>1</sup>, Nurwahidah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram

Alamat Korepondensi: setianinovitasari@unram.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan dari Kurikulum Merdeka yakni menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dikembangkan untuk mewujudkan warga negara Indonesia yang demokratis dan unggul serta produktif di abad ke-21. Sehingga siswa diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan masa revolusi industri 4.0. Guru sebagai pendidik dan fasilitator diharapkan mampu mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka kepada siswa. Pelaksanaan kurikulum baru ini membuat guru di SDN 36 Cakranegara kesulitan terutama dalam mengimplementasikan pada proses pembelajaran. Kesulitan tersebut salah satunya guru kurang mendapatkan informasi terkait penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila secara optimal. Sehingga diperlukan sosialisasi penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan baik, dimana guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh guru antara lain mengenai perbedaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan model pembelajaran proyek, cara menentukan proyek dan merealisasikannya. Hasil pelaksanaan sosialisasi diketahui bahwa guru memperoleh informasi dan memahami penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah.

Kata kunci: proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), Kurikulum Merdeka

### PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Kurikulum Merdeka adalah menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dikembangkan untuk mewujudkan warga negara Indonesia yang demokratis dan unggul serta produktif di abad ke 21. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan masa revolusi industri 4.0. Implementasi pencapaian Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka dilakukan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2020 dijelaskan bahwa ada enam indikator yang meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, kreatif, dan benalar kritis. Indikator tersebut dirumuskan untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul yang memiliki kegigihan untuk belajar sepanjang hayat, berperilaku dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dan memiliki kompetensi global (Rusnaini et al., 2021). Oleh sebab itu dalam implementasi Kurikulum Merdeka harus mengintegrasikan dengan indikator Profil Pelajar Pancasila.

Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan kewirausahaan, meningkatkan motivasi belajar siswa, berkreasi dan berkreasi, serta kemampuan kerjasama yang terlihat adanya gotong royong antar siswa dalam menyelesaikan proyek (Putri Ayu Anisatus Shalikhah, 2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila membutuhkan banyak referensi dalam penyusunan proyek dan pengimplementasiannya. Namun banyak sekolah yang masing mengalami kebingungan dalam

menyusun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut. Hal ini disebabkan karena Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan hal yang baru bagi guru dan tidak ada di Kurikulum sebelumnya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki pelaksanaan yang berbeda dengan pembelajaran materi di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di salah satu sekolah di SDN 36 Cakranegara baik dengan kepala sekolah maupun dengan guru diperoleh hasil bahwa masih mengalami kebingungan terkait penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sekolah juga belum pernah sama sekali mendapatkan pelatihan terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sementara sekolah sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pembelajaran yang dilakukan dilapangan berdasarkan hasil observasi juga belum mengintegrasikan dengan pembelajaran kooperatif dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan kolaborasi siswa sesuai dengan tuntutan kemampuan abad 21. Hal ini sudah sesuai dengan penjelasan Almarzooq et al, (2020) yang menjelaskan bahwa sekolah harus mengembangkan keterampilan abad 21 yaitu berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran juga sudah diintegrasikan dengan pembelajaran kontekstual. Hal ini disesuaikan dengan perkembangan siswa SD dimana perkembangan kognitif mereka pada tahapan operational concret. Namun untuk pembelajaran berbasis proyek belum dilaksanakan karena guru masih mengalami kebingungan dan membutuhkan waktu lama. Padahal pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu pembelajaran yang harus dilaksanakan pada Kurikulum Merdeka.

Masalah di atas juga didukung dengan adanya referensi terkait penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang masih sedikit. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh tim, referensi hanya dari contoh yang diberikan oleh Kemendikbud. Tim pengabdian sebelumnya sudah melakukan penelitian tentang pengembangan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang valid. Berdasarkan produk yang dihasilkan dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan terkait minimnya referensi terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu juga bisa digunakan untuk membantu guru dalam membantu menyusun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## **METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan Sosialisasi Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara dilaksanakan melalui tiga tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta pelaporan. Adapun uraian tahapan kegiatan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahapan persiapan pada kegiatan Sosialisasi Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara diawali melalui koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru SDN 36 Cakranegara. Koordinasi dilakukan untuk menentukan kesesuaian waktu pengabdian dengan kesediaan dan kesiapan pihak sekolah. Pasca dilakukan koordinasi tim pengabdian akan menyiapkan segala hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan, diantaranya jadwal pelaksanaan, narasumber, materi, dan hal teknis lainnya. Mahasiswa juga diikutsertakan untuk membantu dalam melakukan observasi awal.

### **2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian**

Tahapan ini merupakan tahap inti dari pengabdian yakni pelaksanaan Sosialisasi Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara. Pelaksanaan pelatihan direncanakan dilaksanakan secara offline. Peran mahasiswa disini membantu dalam mengumpulkan angket/lembar evaluasi, membantu dalam pendokumentasian kegiatan, serta menjadi notulensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada kegiatan ini, guru-guru akan diberikan informasi tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan juga mengenai tahapan-tahapan dalam penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tahapan dalam pengerjaan solusi yang ditawarkan terdapat tiga

tahapan, yakni tahap pertama penyampaian materi mengenai P5, tahap kedua berupa penyampaian materi mengenai tahapan penyusunan P5 serta contoh modul P5, dan tahap ketiga diskusi tanya jawab terkait materi yang disampaikan.

Tahap pertama, guru-guru di SDN 36 Cakranegara diberikan penjelasan berupa penyampaian materi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka. Pada tahap ini guru diberikan penjelasan secara rinci mengenai pengertian proyek penguatan profil pelajar Pancasila, karakteristik proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta manfaat penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tahap kedua diberikan penjelasan berupa penyampaian materi mengenai tahapan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta contoh modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pada tahap ini guru diberikan penjelasan secara rinci mengenai tahapan-tahapan dalam penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila hingga membahas contoh modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah ada. Kemudian guru-guru diberikan kesempatan mencoba menyusun draf sederhana modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tahap terakhir dalam kegiatan ini berupa kegiatan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan mengenai P5 melalui diskusi.

### 3.3 Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir kegiatan. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi dari pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan. Selain itu akan dilakukan evaluasi terkait kendala dan hambatan yang dialami selama pelaksanaan pengabdian. Hasil evaluasi akan dilaporkan untuk perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian tentang sosialisasi penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara telah terlaksana. Kegiatan ini ditujukan untuk peningkatan pemahaman dan kemampuan guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Hal ini sesuai dengan tuntutan yang harus dihadapi oleh guru sesuai dengan perkembangan zaman, peraturan, dan kurikulum baru. Pengabdian ini diharapkan mampu mendukung peraturan baru terkait Implementasi Kurikulum Merdeka. Kendala yang dihadapi guru diketahui bahwa guru masih mengalami kebingungan terkait penyusunan P5, sementara sekolah sangat membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan terkait P5. Oleh sebab itu kegiatan ini mendukung agar guru dapat Menyusun P5.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Agustus 2023. Kegiatan pelatihan dimulai pukul 10.00 WITA sampai pukul 12.00 WITA. Pelaksanaan pengabdian ini berdasarkan hasil kesepakatan dengan sekolah sehingga tidak mengganggu kegiatan di sekolah. Pemilihan hari Sabtu berkenaan dengan kegiatan Sabtu budaya di sekolah sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 12 orang.

Sebelum pemateri menyampaikan materi terlebih dahulu digali Kembali pengetahuan yang diketahui oleh peserta pengabdian terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung. Beberapa tersebut meliputi informasi yang diketahui mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila terkait apa itu P5, berasal dari mana mendapat informasi terkait P5, hingga bentuk modul P5. Hanya 2 sampai 3 orang yang mengetahui mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila, itupun lebih secara umum belum spesifik. Banyak peserta yang masih kebingungan pada saat tim pengabdian memberikan pertanyaan. Hal ini karena masih menjadi hal baru bagi peserta. Terlebih baru pada saat ini tepatnya tahun ajaran 2023/2024 sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka. Itupun masih sebatas kelas 2 dan kelas 4. Guru kelas yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pun masih merasa kesulitan. Rata-rata jawaban peserta pada saat ditanya hanya sebatas tahu mengenai kepanjangan P5, namun seperti apa bentuk dari P5 masih belum tahu.



Gambar 1 Pelaksanaan Pengabdian

Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi secara panel dan disampaikan oleh 2 pemateri. Pemateri pertama menjelaskan tentang pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan penjelasan karakteristik umum dan manfaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pemateri kedua memaparkan materi tentang tahapan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan contoh modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat diterapkan di tingkat sekolah dasar. Pada masing-masing sesi guru terlihat sangat antusias dan memperhatikan pemaparan materi sampai selesai. Hal ini terbukti dari beberapa pertanyaan yang disampaikan di saat sesi tanya jawab. Adapun pertanyaan yang disampaikan oleh peserta adalah sebagai berikut:

1. Apa perbedaan antara penerapan P5 dengan model pembelajaran proyek yang terdapat pada proses pembelajaran?
2. Bagaimana cara kita sebagai guru untuk dapat menyusun modul P5?
3. Bagaimana cara terbaik sebagai guru ataupun sebagai kepala sekolah dalam menentukan dan merealisasikan proyek apa yang akan kita buat dalam P5?

Setelah sesi tanya-jawab berlangsung, peserta diminta untuk menulis rancangan atau draft sederhana penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Peserta dikelompokkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan sosialisasi dapat menambah informasi dan pemahaman guru tentang penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara. Berdasarkan hasil sosialisasi penyusunan P5 di SDN 36 Cakranegara diketahui bahwa:

1. Peserta sosialisasi memperoleh informasi dan memahami penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah.
2. Diketahui permasalahan terkait kemampuan penyusunan P5. Hasil diskusi diketahui bahwa guru-guru mengalami kesulitan dalam penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi serta belum adanya panitia inti di sekolah terkait tim panitia proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sekolah sendiri masih mengalami kebingungan dalam menentukan proyek yang akan nanti dipilih dan direalisasikan untuk penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram selaku pemberi hibah pengabdian dan kepala sekolah serta guru-guru di SDN 36 Cakranegara selaku mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat .

### DAFTAR PUSTAKA

- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Putri Ayu Anisatus Shalikhah. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86–93.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>